

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Perbandingan metode *Trend Moment* dengan *Single Exponential Smoothing* untuk prediksi penjualan pada Lavama Outfit yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan prediksi dengan 13 data dari Januari 2021 sampai Januari 2022, metode *Trend Moment* memiliki nilai MSE 3,712624 dan MAD 1,42071. Sedangkan metode *Singe Exponential Smoothing* memiliki nilai MSE 10,4876 dan MAD 2,6241.
2. Untuk mengetahui metode peramalan yang paling tepat yaitu dengan cara membandingkan antara metode peramalan kemudian mengambil hasil peramalan yang paling mendekati dengan aktual dan yang memiliki error terkecil. Metode yang paling tepat tersebut adalah metode *Trend Moment*
3. Metode *Single Exponential Smoothing*. Metode ini lebih cocok digunakan untuk meramal hal-hal yang fluktuasinya secara random atau tidak teratur. Metode *Trend Moment* dengan data fluktuasi periodik serta bersifat relatif konstan
4. Aplikasi yang dibangun dapat meningkatkan efektifitas proses pengolahan data penjualan Pakaian Lavama Outfit agar berjalan lebih efektif dan optimal. Dapat membantu meramalkan persediaan Pakaian di

Lavama Outfit dalam setiap periode ke depannya dengan menggunakan Metode Peramalan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dibuat maka dapat dikemukakan saran-saran yang berguna sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi Lavama Outfit untuk menentukan kebijakan dalam hal peramalan permintaan pakaian. Adapun saran-saran yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan *Trend Moment* dalam melakukan peramalan permintaan, karena dari pengujian diatas metode ini yang paling mendekati aktual dan memiliki Mean Absolute Deviation serta Mean Squared Error terkecil.
2. Apabila menerapkan metode peramalan *Trend Moment* dan Single Eksponential Smoothing lebih baik menggunakan data dalam jangka panjang dan penerapannya secara terus menerus.